

ABSTRAK

Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi. Oleh: Euis Ningsih; 05267 – 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris: (1) pengaruh tingkat kesulitan keuangan perusahaan terhadap konservatisme akuntansi dan (2) pengaruh risiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat kesulitan keuangan perusahaan dan risiko litigasi. Variabel dependen yang digunakan adalah konservatisme akuntansi yang diukur dengan *Non-operating accrual* model Givoly dan Hayn. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan tahun 2008-2010. Data yang dikumpulkan dengan metode *purposive sampling*. Adapun sampel yang digunakan adalah 105 perusahaan. Penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) tingkat kesulitan keuangan perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap konservatisme akuntansi, dimana nilai signifikansi $0.027 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} 2.224 > t_{tabel} 1.660$ (H_1 diterima). 2) risiko litigasi berpengaruh signifikan positif terhadap konservatisme akuntansi, dimana nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan $t_{hitung} 30.624 > t_{tabel} 1.660$ (H_2 diterima). Berdasarkan hasil penelitian di atas, disarankan: 1) Kepada manajemen perusahaan hendaknya mengenali sejak dini kondisi keuangan perusahaan yang terjadi, sehingga bila terjadi masalah yang serius dapat dilakukan upaya penyelamatan sejak awal. 2) Penelitian berikutnya hendaknya memperpanjang rentang waktu penelitian agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik dan menggunakan jenis industri perusahaan yang berbeda untuk dapat membandingkan penerapan prinsip konservatisme akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan.